

# Penyuluhan Pentingnya Penggunaan Masker Saat Pandemi Covid-19 Pada Warung Makan Di Jalan Ansau Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Abdul Muta Ali<sup>1</sup>, Radna Nurmalina<sup>2</sup>, Karolina<sup>3</sup> dan Yasir Hadiani<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut  
Jl. Ahmad Yani No. Km.06, Pelaihari, Kalimantan Selatan,  
Indonesia

[1ali@politala.ac.id](mailto:1ali@politala.ac.id)

[2Radna@politala.ac.id](mailto:2Radna@politala.ac.id)

[3karolina@politala.ac.id](mailto:3karolina@politala.ac.id)

[4\\*yasirhadiani@politala.ac.id](mailto:4*yasirhadiani@politala.ac.id)

## Abstrak

Masker adalah cara bagi orang untuk melindungi diri dari penyebaran penyakit yang menular seperti Covid-19. Warung makan merupakan rantai terbesar penyebaran virus covid-19. Salah satu warung makan yaitu warung yang terletak sepanjang Jalan Ansau Kecamatan Pelaihari. Tujuan dari pengabdian ini adalah melakukan penyuluhan terhadap informasi dan pencegahan penyebaran penyakit Covid-19 dan membagikan masker gratis ke karyawan, pembeli dan pedagang kaki lima. Sosialisasi dan pembagian masker ini telah dilaksanakan hari Jum'at tanggal 15 Maret 2020.

Kata Kunci: Covid-19, Warung Makan, Penyuluhan

## Abstract

*Masks are a way for people to protect themselves from the spread of infectious diseases such as Covid-19. Food stalls are the largest chain of spreading the covid-19 virus. One of the food stalls is a stall located along Jalan Ansau, Pelaihari District. The purpose of this service is to conduct counseling on information and prevention of the spread of Covid-19 disease and distribute free masks to employees, buyers and street vendors. This socialization and distribution of masks was carried out on Friday, March 15, 2020.*

*Keywords: Covid-19, Food Stalls, Counseling*

## I. PENDAHULUAN

Corona virus 19 (COVID-19) merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang ada sejak tanggal 11 Maret 2020 (Munthe, 2020). Covid-19 kini menjadi pandemi global membuat banyak orang melakukan tindakan preventif. Pandemi ini disebabkan oleh syndrome coranvirus 2 (SAR-CoV-2) telah menjadi masalah kesehatan global. Penyakit ini menular melalui percikan air liur dari individu yang terinfeksi ke individu yang sehat. Akibat penyebaran virus yang sangat cepat di berbagai negara, sejak WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi, ratusan juta orang telah terinfeksi. Di Indonesia sejak di konfirmasi Covid 19 pada awal bulan Maret 2020 penyebaran virus tersebut semakin meningkat setiap harinya (Tabi'in, 2020).

Pemerintah terus mengupayakan pencegahan serta penekanan angka kasus dengan berbagai kebijakan mulai dari penutupan sekolah, tempat kerja, larangan mudik, serta penutupan mall, warung makan, cafe dan tempat wisata. Namun, upaya penutupan ini tidak bisa dilakukan terus menerus dikarenakan perekonomian masyarakat harus tetap berjalan. Sehingga

pemerintah menerapkan dan memperbolehkan berbagai sektor perekonomian untuk kembali beroperasi dengan syarat menerapkan protokol kesehatan yang ketat (Tulak, 2020).

Sektor perekonomian yang sangat berpengaruh dalam penyebaran Covid-19 adalah warung makan atau pedagang kaki lima. Proses penularan terjadi karena adanya kerumunan antar pembeli yang tidak memakai masker (Kaidah, 2020). Masker digunakan untuk melindungi orang yang sehat dan juga untuk orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut. Proses penularannya selanjutnya melalui proses pembuatan dan persiapan makanan oleh penjual yang tidak hygiene atau tidak sesuai dengan sanitasi. Memutus rantai penularan Covid-19 yang berasal dari rumah makan dan pedagang kaki lima maka perlu dilakukan sosialisasi kepada para penjual dan pembeli mengenai penggunaan masker. Tim pengabdian juga membagikan masker gratis untuk para pembeli, karyawan warung makan dan pedagang kaki lima. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka agar patuh menggunakan masker dalam rangka mematuhi protocol

kesahatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Tabi'in, 2020).

## II. METODE

Tim pengabdian dalam kegiatan ini terdiri dari dosen Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut periode 2020. Pelaksanaan pengabdian adalah di tempat mitra pengabdian di Warung Makan di Jalan Angsau Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Pengabdian dilakukan dengan memanfaatkan metode penyuluhan. Penyuluhan merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan suatu materi secara langsung ke para peserta. Materi disampaikan dengan video edukasi atau poster tentang pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penularan Covid-19 di warung makan dan pedagang kaki lima.

Tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah membagikan masker yang telah di siapkan kepada karyawan, pembeli, dan pedagang kaki lima yang berada di sepanjang jalan Angsau.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisai dan pembagian masker telah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 Mei 2020. Pengabdian dilaksanakan di tempat mitra pengabdian di warung makan sepanjang Jalan Angsau Kecamatan Pelaihari.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan survei dan merencanakan kegiatan pada hari sebelumnya yaitu hari Kamis tanggal 14 Mei 2020. Peserta yang mengikuti acara ini adalah karyawan dan pedagang kaki lima sepanjang Jalan Angsau. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 5 orang mahasiswa dan 3 orang dosen.

Sosialisasi kepada karyawan dan para pedagang kaki lima mengenai pentingnya memakai masker ketika diluar rumah dan saat membuat makanan yang akan dijual. Agar tidak menimbulkan penyebaran penyakit Covid-19. Warung makan menjadi salah satu penyebab penyebaran Covid-19. Kesadaran pembeli yang tidak memakai masker dan menerapkan kebijakan yang dibuat pemerintah ketika keluar rumah. Penjual dalam menyiapkan makanan tidak memakai masker dan hygenis dalam pembuatannya. Sehingga tim pengabdian memberikan edukasi mengenai bahaya penyakit tersebut jika menyerang tubuh.

Maka dari itu tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada pembeli dan pedang warung makan atau kaki lima untuk mengurangi rantai penyebaran Covid-19.

Kegiatan selanjutnya membagikan masker ke pada karyawan, pembeli, dan pedagang kaki lima.

#### **IV. PENUTUP**

Kegiatan sosialisasi dan pembagian masker telah dilaksanakan. Acara pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan penggunaan masker dan pembagian masker secara gratis kepada karyawan warung dan pembeli serta pedagang kaki lima di sepanjang Jalan Angsau

Saran untuk pengabdian ini yaitu diharapkan dilaksanakan secara rutin dan dapat dilakukan lebih lama yaitu dalam beberapa pertemuan. Serta dapat melakukan penyuluhan lainnya guna menerapkan anjuran yang telah diberikan oleh pemerintah untuk memutus rantai covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia khususnya di Kabupaten Tanah Laut.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditulis hanya bila diperlukan. Jika memang perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Munthe, S. A., Manurung, J., & Sinaga, L. R. V. (2020). PENYULUHAN DAN SOSIALISASI MASKER DI DESA SIFAHANDRO KECAMATAN SAWO SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT DITENGAH MEWABAHNYA VIRUS COVID 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 115-123.
- Kaidah, S., Budiarti, L. Y., Yasmina, A., & Heriyani, F. (2020). Edukasi Penggunaan Masker Dan Handsanitizer Bagi Petugas Kebersihan Di Fakultas Kedokteran ULM. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 299-306.
- Tulak, G. T., & Yuhanah, Y. (2020). Edukasi Penggunaan Masker Pada Kelompok Masyarakat Beresiko Sebagai Bentuk

Pencegahan Penyebaran Covid-19.  
LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian  
kepada Masyarakat, 4(2), 313-317.

Tabi'in, A. (2020). Perilaku hidup bersih dan  
sehat (PHBS) pada anak usia dini  
sebagai upaya pencegahan COVID 19.  
JEA (Jurnal Edukasi Aud), 6(1), 58-73.

